



Kristina Kiki¹
 Siti Halidjah²
 Rio Pranata³

KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VB SD NEGERI 16 PONTIANAK SELATAN

Abstrak

Data dalam penelitian ini diperoleh dari SD Negeri 16 Pontianak Selatan pada kelas VB. Penelitian bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VB SD Negeri 16 Pontianak Selatan. Metode Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif namun dilengkapi dengan data yang bersifat kuantitatif. Objek dari Penelitian ini merupakan karangan siswa dari keterampilan menulis deskripsi yang dinilai tahap pramenulis, tahap penulisan dan tahap pascamenulis. Sumber dari datanya adalah siswa kelas VB SD Negeri 16 Pontianak Selatan sebanyak 33 siswa. Penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Data disajikan dalam bentuk kata-kata dan nilai rata-rata persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pramenulis nilai rata-rata yang diperoleh 68,1 termasuk kategori cukup. Tahap Penulisan nilai rata-rata yang diperoleh 69 termasuk kategori cukup. Tahap pascamenulis nilai rata-rata yang diperoleh 59,1 termasuk kategori kurang. Pada keterampilan menulis deskripsi melalui tahap menulis nilai rata-rata yang diperoleh adalah 66 termasuk kategori cukup. Memperoleh predikat sangat baik ada 2 siswa. Memperoleh predikat baik ada 3 siswa. Memperoleh predikat cukup ada 17 siswa. Memperoleh predikat kurang ada 10 siswa. Memperoleh predikat sangat kurang ada 1 siswa. Berdasarkan paparan di atas masih banyak siswa yang belum paham mengenai materi menulis deskripsi, selain itu masih terdapat siswa yang belum lancar membaca sehingga dalam menulis siswa belum dapat menulis dengan kreatif. Kesulitan lain yang dialami siswa yakni, siswa belum bisa membuat sebuah kalimat yang mudah dipahami dan menulis dengan menggunakan ejaan yang benar.

Kata Kunci: Keterampilan, Menulis Deskripsi, Kelas VB

Abstract

The data in this study were obtained from SD Negeri 16 South Pontianak in class VB. The research aimed to determine the description writing skills of students in class VB of SD Negeri 16 South Pontianak. This research method is a qualitative type of research but equipped with quantitative data. The object of this research is students' essays of description writing skills assessed at the pre-writing stage, writing stage and post-writing stage. The source of the data were students of class VB SD Negeri 16 South Pontianak as many as 33 students. This research used tests and documentation. The data was presented in the form of words and average percentage value. The results showed that in the pre-writing stage the average value obtained was 68.1, including the sufficient category. The writing stage obtained an average value of 69 including the sufficient category. The post-writing stage obtained an average score of 59.1 including the less category. In description writing skills through the writing stage, the average score obtained is 66 including the sufficient category. Obtaining a very good predicate there are 2 students. Obtaining good predicates there are 3 students. Obtaining the predicate is enough there are 17 students. Obtaining the predicate less there are 10 students. Obtaining a very poor predicate is 1 student. Based on the explanation above, there are still many students who do not understand the material for writing descriptions, besides that there are still students who are not fluent in reading so that in writing students have not yet written descriptions.

Keywords: Skills, Writing Description, Class VB.

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak

²Universitas Tanjungpura Pontianak

email: kristinakiroska@student.untan.ac.id, siti.halidjah@fkip.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemungkinan peserta didik menjadi sumber daya manusia yang kreatif, kompeten dan mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Di Indonesia, salah satu pelajarannya adalah pelajaran bahasa Indonesia dan diajarkan sejak usia dini. Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting pendidikan di Indonesia karena merupakan bahasa resmi di segala bidang. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) memiliki peran strategis karena mengajarkan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, pelajaran Bahasa Indonesia juga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang sangat berguna bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar pada dasarnya bertujuan untuk membekali mereka dengan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara tepat guna untuk berbagai keperluan. Ada empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat bidang keterampilan tersebut diajarkan secara terpadu dan berkaitan erat sesuai dengan karakteristik dan tingkat pembelajaran bahasa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi lisan dan tertulis siswa. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Dalman (2016) "menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya". Keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis dalam pembelajaran mengaktifkan siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dalam membentuk kata. Dalam kegiatan pembelajaran menulis, siswa harus mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa tulis. Pentingnya menulis di sekolah dasar dapat menjadi sarana untuk melatih siswa berpikir kritis dan logis serta mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis yang perlu dipelajari siswa sekolah dasar adalah menulis karangan, salah satunya adalah menulis karangan deskripsi. Ada berbagai jenis karangan deskripsi termasuk karangan deskripsi, persuasif, narasi, eksposisi dan argumentasi. Keterampilan menulis karangan memainkan peran besar dalam kehidupan. Dalam kegiatan menulis, siswa harus bertindak agar mereka dapat mengungkapkan pikiran yang ada di kepala mereka, sehingga ide-ide yang muncul nantinya menjadi kata-kata dan kalimat. Kalimat menjadi paragraf, dan seluruh paragraf kemudian menjadi karangan.

Salah satu jenis menulis karangan adalah menulis karangan deskripsi. Menurut Dalman (2016) "Karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu objek tertentu dengan kata-kata yang menunjukkan bahwa objek yang digambarkan atau dialami langsung oleh pembaca". Dengan adanya menulis karangan deskriptif ini merupakan cara yang mudah bagi siswa untuk melatih dan mengembangkan keterampilan menulisnya, karena karangan deskriptif melatih siswa untuk mendeskripsikan suatu objek yang dilihatnya dengan menggunakan imajinasi dan cara berpikirnya, kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Pengamatan awal yang telah dilakukan peneliti pada materi menulis deskripsi siswa kelas VB belum maksimal, karena siswa masih kurang memahami pada aspek ketepatan isi dalam paragraf, ketepatan susunan kalimat dan ketepatan penggunaan ejaan. Selanjutnya, sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama dengan guru kelas VB mengatakan bahwa materi tersebut sudah diajarkan oleh guru dikelas, akan tetapi guru mengatakan bahwa perlu ditingkatkan serta masih perlu bimbingan kembali, karena didapati ada siswa yang masih kurang paham mengenai materi menulis deskripsi. Salah satu penyebab utamanya siswa tidak mempunyai minat untuk menulis dikarenakan tidak mengerti dalam membuatnya sehingga tulisan yang dibuat kebanyakan siswa cenderung kurang kreatif dan akibat dampak pandemi covid-19 yang membuat siswa masih banyak kurang memahami penggunaan ejaan dan tanda baca. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yakni, beberapa siswa sudah yang paham tentang menulis deskripsi ketika ditanya mengenai beberapa kriteria dari menulis deskripsi, seperti tema, ejaan, kalimat, isi dan juga paragraf dalam sebuah karangan, sedangkan bagi beberapa siswa yang belum paham tentang menulis deskripsi mereka belum bisa menjawab beberapa kriteria menulis deskripsi dengan benar, siswa tersebut juga mengatakan mengalami kesulitan dalam membuat dan menggabungkan kalimat, menentukan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan hasil pengamatan awal serta wawancara yang dilakukan dengan guru kelas dan beberapa siswa peneliti memilih menulis deskripsi karena peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara siswa dalam menuangkan ide dengan menggambarkan sebuah objek dalam bentuk teks, melalui beberapa tahapan menulis pramenulis, penulisan, pascamenulis. Dengan harapan melalui tahapan tersebut siswa lebih memahami menulis deskripsi. Menulis deskriptif sangat penting bagi siswa karena dengan menulis deskriptif seseorang dapat belajar berpikir kritis dan logis serta melatih menulis yang baik, kemampuan berpikir dan mengungkapkan perasaan dalam bentuk tertulis. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas VB SD Negeri 16 Pontianak Selatan”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif namun dilengkapi dengan data yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Berdasarkan teori mengenai metode penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menggunakan metode studi kasus, karena dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk mendapatkan data secara mendalam melalui tes dan dokumentasi.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:334) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi”. Aktivitas yang dimaksud terdiri dari data collection (pengumpulan data), reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (menarik kesimpulan/verifikasi).

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes dan dokumentasi, data yang dikumpulkan dari tes menulis deskripsi berupa data keterampilan dan tahap menulis deskripsi. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk hasil menulis karangan deskripsi siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan. Kegiatan reduksi adalah hasil dari menulis deskripsi yang dianalisis memberikan skor dan nilai pada karangan siswa pada keterampilan menulis berdasarkan 5 aspek yaitu, penggunaan dan penulisan ejaan, pilihan kata/diksi, keterpaduan antar kalimat, keterpaduan antar paragraf, isi keseluruhan dan tahapan menulis. Tahap pramenulis 3 aspek yang dinilai, mengurutkan gambar, menentukan keterangan gambar yang sudah diurutkan. Tahap penulisan 3 aspek penilaian, kelengkapan penggambaran objek, ide pokok, dan penyusunan paragraf. Tahap pascamenulis 2 aspek yang dinilai, penggunaan tata bahasa, penggunaan ejaan dan tanda baca. penyajian data berupa menghitung nilai penugasan rata-rata tahap menulis dan keseluruhan 5 aspek yang diteliti keterampilan menulis deskripsi. Penelitian ini menggunakan teknik statistik sederhana untuk menganalisis data. Untuk mencari rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti masing-masing aspek yang diteliti menggunakan rumus rata-rata menurut (Nurgiyantoro, 2012: 64). Kesimpulan dalam penelitian adalah dapat menjawab pertanyaan peneliti yang sudah ada dalam skripsi yaitu keterampilan menulis karangan dan tahap-tahap dalam menulis deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pramenulis

Pada tahap pramenulis ini siswa diminta untuk mengurutkan gambar seri yang belum urut, dalam mengurutkan gambar yang belum urut masih ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengurutkan gambar dengan benar. Menentukan keterangan dari gambar yang sudah diurutkan dan menentukan topik, dalam menentukan keterangan gambar yang sudah diurutkan beberapa keterangannya kurang tepat dan topik yang ditentukan oleh beberapa siswa masih kurang tepat. Pada tahap ini siswa cukup mampu dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa. Nilai rata-rata untuk tahap pramenulis adalah 68,1 termasuk kategori cukup. Skor rata-rata Jadi, nilai rata-rata untuk tahap pramenulis adalah 68,1 termasuk kategori cukup. Untuk mengetahui nilai rata-rata jumlah semua nilai siswa (2.248) dibagi jumlah semua siswa (33) orang. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap pramenulis oleh siswa dari 3 aspek penilaian mengurutkan gambar, menentukan keterangan gambar dan menentukan topik. Diketahui skor rata-rata pada tahap pramenulis dalam mengurutkan gambar adalah 7,5. Diketahui skor

rata-rata pada tahap pramenulis dalam menentukan keterangan gambar yang sudah diurutkan adalah 4,5. Diketahui skor rata-rata pada tahap pramenulis dalam menentukan topik adalah 5,1.

Tahap Penulisan

Pada tahap ini guru membimbing siswa dalam menulis karangan deskripsi, pada tahap ini beberapa siswa cukup dalam kesulitan mengembangkan ide. Namun nilai yang diperoleh termasuk kategori cukup dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa. Penilaian tahap penulisan dari 3 aspek kelengkapan penggambaran objek, ide pokok yang dituangkan dan keterpaduan antar paragraf. Nilai rata-rata untuk tahap penulisan adalah 69 termasuk kategori cukup. Untuk mengetahui nilai rata-rata jumlah semua nilai siswa (2.292) dibagi jumlah semua siswa (33) orang. Pada tahap ini siswa cukup mampu terlihat dari hasil rata-rata yang diperoleh oleh siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap penulisan oleh siswa dari 3 aspek penilaian kelengkapan penggambaran objek, ide pokok, keterpaduan antar paragraf. Diketahui skor rata-rata pada tahap penulisan dalam kelengkapan penggambaran objek adalah 3,4. Untuk mengetahui skor rata-rata pada aspek ini, jumlah semua nilai kelengkapan penggambaran objek tersebut dibagikan dengan jumlah siswa. Diketahui skor rata-rata pada tahap penulisan dalam menuangkan ide pokok adalah 3,5. Pada aspek menuangkan ide pokok siswa belum mampu menuangkan ide pokok sesuai dengan karangan deskripsi. Diketahui skor rata-rata pada tahap penulisan dalam keterpaduan antar paragraf adalah 3,6.

Tahap Pascamenulis

Pada tahap ini adalah memeriksa ulang karangan yang ditulis siswa. Pada tahap pascamenulis ini 2 aspek yang dinilai penggunaan tata bahasa, penggunaan ejaan dan tanda baca. Pada tahap ini siswa kurang mampu dalam menggunakan tata bahasa yang baik dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar. Dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap pascamenulis adalah 59,1. Nilai rata-rata untuk tahap pascamenulis adalah 59,1 termasuk kategori kurang. Untuk mengetahui nilai rata-rata jumlah semua nilai siswa (1.950) dibagi jumlah semua siswa (33) orang. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap pascamenulis oleh siswa dari 2 aspek penggunaan tata bahasa, penggunaan ejaan dan tanda baca. Diketahui skor rata-rata pada tahap pascamenulis dalam penggunaan tata bahasa adalah 3. Untuk mengetahui skor rata-rata pada aspek ini, jumlah semua nilai penggunaan tata bahasa tersebut dibagikan dengan jumlah siswa. Pada aspek penggunaan tata bahasa tahap pascamenulis tidak ada siswa yang mampu menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif. Penggunaan tata bahasa tidak baku dan terdapat beberapa kesalahan. Diketahui skor rata-rata pada tahap pascamenulis dalam penggunaan ejaan dan tanda baca adalah 3. Pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca tahap pascamenulis tidak ada siswa yang mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar. Masih terdapat beberapa kesalahan dan kurang mampu dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan tahapan menulis diatas di peroleh data keterampilan menulis diperoleh dari tahap pramenulis, tahap penulisan, tahap pascamenulis. Nilai rata-rata keterampilan menulis yang diperoleh adalah 66 termasuk kategori cukup. Memperoleh predikat sangat baik ada 2 siswa. Memperoleh predikat baik ada 3 siswa. Memperoleh predikat cukup ada 17 siswa. Memperoleh predikat kurang ada 10 siswa. Memperoleh predikat sangat kurang ada 1 siswa. Berdasarkan persentase yang diperoleh keterampilan menulis siswa perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 1 Data Keterampilan Menulis Deskripsi

No	Nama	Aspek yang dinilai			Nilai	Keterangan
		Pramenulis	Penulisan	Pascamenulis		
1	Adnan Alwan Natha	76	80	60	72	Cukup
2	Adrian Akbar Maulana	76	66	70	71	Cukup
3	Aisyah Zahra Ramadhani	76	80	80	79	Baik
4	Alya Fildzah Azzahra	76	80	60	72	Cukup
5	Chintia	32	66	60	53	Kurang
6	Claudia Wulandari	48	86	60	65	Cukup
7	Desta Rian Pratama	68	60	40	56	Kurang

8	Gabriel Telaumbanua	84	80	60	75	Baik
9	Herlin Veronika	40	60	70	57	Kurang
10	Jelita Eka Prasetyani	60	73	50	61	Cukup
11	Jihan	68	80	60	69	Cukup
12	Jingga Aurelia	76	86	80	81	Sangat Baik
13	Karyn	36	40	40	39	Sangat Kurang
14	Marchsyllia Chin	56	53	60	56	Kurang
15	Mario Hendri Yawan	68	60	50	59	Kurang
16	Mirza Alvaro	68	40	40	49	Kurang
17	Muhammad Alif Maulana	72	60	40	57	Kurang
18	Muhammad Farhan D.	76	80	60	72	Cukup
19	Najmi Nur Ilmi	72	80	70	74	Cukup
20	Nazhifa Maulidya	80	80	60	73	Cukup
21	Putri Yasmien	60	66	50	59	Kurang
22	Raissa Amira	88	80	80	83	Sangat Baik
23	Raja Bona Pasogit S.	72	60	40	57	Kurang
24	Rio Cristian	80	66	60	69	Cukup
25	Rivaldo Michael O.	68	40	40	49	Kurang
26	Salma Nyala Salsabillah	72	73	60	68	Cukup
27	Sasabila Vireandari	60	66	60	62	Cukup
28	Sinjaya	76	73	50	66	Cukup
29	Trya Aquella Chantiqa	80	73	70	74	Cukup
30	Yuliati Laila	64	66	70	67	Cukup
31	Yuvi Zievara Lativa	68	86	80	78	Baik
32	Zaha Ardesti Puteri	80	80	60	73	Baik
33	Zahra Anissa	72	73	60	68	Cukup
		68.1	69.5	59.1	66	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VB SD Negeri 16 Pontianak Selatan secara keseluruhan masih perlu di tingkatkan lagi. Nilai rata-rata keterampilan menulis yang diperoleh adalah 66 termasuk kategori cukup. Tahap Pramenulis, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 68,1 termasuk kategori cukup. Pada tahap ini 3 aspek yang dinilai, mengurutkan gambar, menentukan keterangan dan menentukan topik. Dalam mengurutkan gambar rata-rata siswa mampu namun beberapa orang masih kurang mampu mengurutkan gambar dengan tepat dan urutannya terbaik. Menentukan keterangan, pada aspek penilaian ini siswa cukup mampu namun ada beberapa siswa yang tidak diberi keterangan. Menentukan topik, topik yang ditentukan beberapa siswa kurang tepat dengan gambar yang sudah diurutkan dan diberi keterangan. Tahap penulisan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69.5 termasuk kategori cukup. Pada tahap ini siswa cukup mampu terlihat dari hasil rata-rata yang diperoleh oleh siswa. Pada tahap ini 3 aspek yang dinilai, kelengkapan penggambaran objek, ide pokok dan keterpaduan antar paragraf. Kelengkapan penggambaran objek beberapa siswa cukup sesuai dengan gambar namun beberapa siswa kurang sesuai penggambaran objek. Misalnya membuang sampah ke paret/selokan seharusnya membuang sampah di sungai. Ide pokok, beberapa siswa masih kurang mampu mengembangkan ide pokok bahkan ide pokok kurang sesuai dengan gambar. Keterpaduan antar paragraf pada aspek ini hanya beberapa orang siswa saja yang mampu mengembangkan paragraf lebih dari satu, hanya mampu 3-4 kalimat saja siswa kurang mampu mengembangkan ide. Tahap pascamenulis, tahap ini nilai rata-rata yang diperoleh adalah 59.1 termasuk kategori kurang. Pada tahap ini siswa kurang mampu terlihat dari hasil rata-rata yang diperoleh oleh siswa. Aspek yang dinilai pada tahap ini penggunaan tata bahasa, penggunaan ejaan dan tanda baca. Penggunaan tata bahasa sangat sederhana dan tata bahasa yang digunakan tidak baku. Penggunaan ejaan dan tanda baca, siswa kurang mampu dalam penggunaan huruf kapital dengan benar, penggunaan tanda koma dan titik tidak sesuai. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VB di SD Negeri 16 Pontianak Selatan belum maksimal. Oleh karena itu, siswa perlu mendapatkan pembelajaran lebih dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran

yang menarik dan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, selain itu guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, selain itu guru hendaknya banyak memberikan latihan menulis kepada siswa agar siswa dapat terbiasa mengungkapkan ide-ide. Untuk tahap pramenulis, tahap penulisan dan tahap pascamenulis siswa cukup mampu melalui tahapan ini, namun tentunya untuk kedepannya perlu di tingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Jihad Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi. (1998). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmad, S., Suhartono, S., & Susetyo, S. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII.1 MTS Negeri 2 Kaur. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(1), 44-58. <https://doi.org/https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i1.936>
- Andri Wicaksono, M. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Grundhawaca.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Azizah, I.N.(2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(24). Halaman 314.
- Burhan Nurgiantoro. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*.Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*.Jakarta: Rajawali Press.
- Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1 - 22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>.
- Iskandarwassid (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja.
- Kusumaningsih, Dewi. dkk. 2013. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta: Gajdah Mada University Press.
- Sabarti Akhadiah dkk. (1992). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian Depok*: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Mohammad Yunus. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syatriana. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *PGSD Universitas Tanjungpura*.
- Tarigan. & Guntur, H. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : angkasa.